

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan analisis data para akademisi yang didasarkan pada rumusan masalah tersebut membawa mereka pada kesimpulan bahwa pencatatan masjid tersebut dilakukan secara manual di buku catatan panjang. Masjid ini dalam menyampaikan laporan keuangannya disampaikan langsung melalui mikrofon masjid di hari jum'at dan biasanya setiap hari setelah sholat isya. Untuk laporan keuangan yang sesuai standar atau ISAK 35 belum diterapkan di masjid tersebut. Hal ini terjadi karena, para pengurus masjid belum mengetahui atau mengenal dan memahami ISAK 35 itu sendiri, sehingga sampai sekarang masjid agung masih menggunakan pencatatan yang sederhana.

Secara umum tujuan dalam menyusun laporan keuangan masjid tersebut sudah tercapai meskipun informasi-informasinya yang telah dibuat belum mendetail yang dimana laporan keuangan masjid ini menjelaskan berupa kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir saja.

B. Saran

Hasil penelitian telah dijelaskan di atas, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penelitian di masa mendatang terkait laporan keuangan masjid secara lengkap. Maka terdapat beberapa saran yang

diharapkan dan diberikan oleh peneliti untuk Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung

1. Agar laporan keuangan masjid diarsipkan atau membuat search website masjid sehingga peneliti-peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
2. Mengikuti manajemen pelatihan-pelatihan atau pelaporan keuangan yang konsisten dan tepat karena dengan melalui pelatihan manajemen akan lebih memahamidan mempelajari lebih jauh tentang bagaimana manajemen keuangan dan cara mencatat laporan keuanganyang benar
3. Agar menetapkan laporan keuangan yang sesuai standar sebagai pedoman pelaporan keuangan sehingga laporan keuangannya mudah dipahami, dimengerti, dan menjadi penunjang akuntabilitas dan transparansi masjid.